PENGARUH *CLIENT IMPORTANCE*, UKURAN KAP, DAN KEAHLIAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN YANG MENERAPKAN KONTEKS ESG (*ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE)* DENGAN *FEE AUDIT* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

RESTI YURI DARNIDA

NIM. B1031211095

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Saya yang bertanda tangah dibawah ini :

Nama	:	Resti Yuri Darnida
NIM	:	B1031211095
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Pengauditan
Judul Skripsi	:	Pengaruh *Client Importance,* Ukuran Kap, dan Keahlian Komite Audit Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan yang Menerapkan Konteks ESG *(Environmental, Social, and Governance)* dengan *Fee Audit* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber rujukan sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Juni 2025



Resti Yuri Darnida

NIM. B1031211095

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	:	Resti Yuri Darnida
NIM	:	B1031211095
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Pengauditan
Judul Skripsi	:	Pengaruh *Client Importance,* Ukuran Kap, dan Keahlian Komite Audit Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan yang Menerapkan Konteks ESG *(Environmental, Social, and Governance)* dengan *Fee Audit* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Juni 2025



Resti Yuri Darnida

NIM. B1031211095

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh *Client Importance*, Ukuran KAP, dan Keahlian Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan yang menerapkan Konteks ESG *(Environmental, Social, and Governance)* dengan *Fee Audit* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

Penanggung Jawab Yuridis

Resti Yuri Darnida
B1031211095

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pengauditan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 23 Juni 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak., ACPA NIP. 197210011200604100 1	03/07/2025	
2.	Sekretaris Penguji	Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak., C.A. NIP. 197809062005011002	01/07/2025	
3.	Penguji 1	Dr. Syarbini Ikhsan, SE., MM., CPA. NIP. 196512201994021001	30/06/2025	
4.	Penguji 2	Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak. NIP. 199609262022031013	01/07/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 10 JUL 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa kebahagiaan dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul "Pengaruh *Client Important,* Ukuran KAP dan Keahlian Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan yang menerapkan Konteks ESG *(Environmental, Social, and Governance)* dengan *Fee Audit* sebagai Variabel Moderasi", yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, baik dari segi penyajian maupun analisis, yang mungkin dapat mempengaruhi pemahaman pembaca. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi pembacanya. Oleh karena itu penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., AK., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E M.Si., Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak, CA., Asean CPA., CPA.selaku Dosen Pemimbing Akademik dan Pemimbing Utama yang telah membimbing saya selama berkuliah di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan memberikan bimbingan, arahanan dan masukan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Vitriyan Espa, S.E., M.SA., Ak., CHt., CA. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing saya selama berkuliah di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan memberikan

bimbingan, arahanan dan masukan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Syarbini Ikhsan, S.E., M.M., AK., CPA. dan Bapak Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak. Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang bermanfaat dan membangun dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura terutama Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmunya selama ini.
8. Seluruh staff Tata Usaha, Akademik, Perpustakaan, dan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Darmadi A.Md dan Ibu Hidayah S.E terima kasih atas segala cinta, dukungan,dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini sebagai sumber inspirasi dan motivasi terbesar dalam hidup penulis untuk menyelesaikan studi sarjana S1. Tanpa dukungan moral dan material dari kalian, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak kandung penulis, Nurul Indah Kurnia A.Md atas dukungan, perhatian, dan kebaikan yang selalu memberi bantuan, baik itu dalam bentuk material maupun semangat.
11. Wali penulis, Bapak Asmadi S.T, M.Si yang telah menjadi wali sekaligus panutan dalam hidup penulis. Terima kasih perhatian serta semua bentuk dukungan yang telah diberikan selama ini.
12. Sahabat penulis, Nabila Hartati Maulini dan Aliyah Rizky Syafitrie meskipun kita terpisah oleh pulau dan jarak, perhatian dan dukungan kalian selalu ada untuk penulis. Terima kasih telah menjadi pendengar setia saat penulis mengalami masa-masa sulit dan merasa sedih.
13. Sahabat *"Dora The Explorer"* yaitu Putri, Dewi, Meidina, Vidya, Mutia, dan Eveline yang telah bersama penulis sejak semester 1 terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan kenangan indah yang telah kita ciptakan selama ini. Dari awal perkuliahan hingga saat ini, kalian telah menjadi teman yang selalu siap membantu dan berbagi suka duka. Setiap momen

belajar, diskusi, dan bahkan saat-saat santai bersama telah memberikan kenangan tersendiri dalam perjalanan akademis penulis.

14. Untuk seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungan, semangat, dan doa-doa baik yang dipanjatkan untuk penulis.
15. Teman dekat penulis, Rangga Tri Widyanto yang telah membersamai penulis sejak semester 5 hingga sekarang dan semoga sampai seterusnya. Terima kasih atas kesabaran yang tak terhingga, dukungan emosional maupun material, dan pengertian yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terutama di saat-saat sulit ketika penulis merasa lelah dan putus asa, selalu siap mendengarkan keluh kesah penulis, hingga menyakinkan penulis bahwa penulis pasti bisa menyelesaikan skripsi ini.
16. Terakhir, Kepada diri sendiri terima kasih telah berjuang dan tidak menyerah meskipun menghadapi berbagai tantangan dan rintangan selama proses penyusunan skripsi ini. Berbahagialah selalu dimanapun dan kapanpun kamu berada, Resti.

PENGARUH *CLIENT IMPORTANCE*, UKURAN KAP, DAN KEAHLIAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN YANG MENERAPKAN KONTEKS ESG (*ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE)* DENGAN FEE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

Oleh :

RESTI YURI DARNIDA
Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *client importance,* ukuran KAP, dan keahlian komite audit terhadap kualitas audit, serta untuk mengetahui peran *fee audit* sebagai moderasi terhadap *client importance,* ukuran KAP, dan keahlian komite audit terhadap kualitas audit pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, maka didapatkan sampel penelitian sebanyak 18 perusahaan sehingga data penelitian berjumlah 54. Data dianalisis menggunakan Eviews 12 dalam penelitian ini menggunakan model regresi *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan *client importance* memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit, ukuran KAP memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, keahlian komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, *fee audit* mampu memoderasi hubungan antara *client importance* dan keahlian komite audit terhadap kualitas audit. Namun, *fee audit* tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara ukuran KAP dan kualitas audit.

Kata Kunci: *Client Importance,* Ukuran KAP, Keahlian Komite Audit, *Fee Audit*, Kualitas Audit.

RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH *CLIENT IMPORTANCE*, UKURAN KAP, DAN KEAHLIAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN YANG MENERAPKAN KONTEKS ESG (*ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE)* DENGAN *FEE AUDIT* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

Latar Belakang

Untuk mencapai laporan keuangan yang baik, diperlukan proses audit untuk memeriksa keandalan laporan keuangan agar laporan yang disajikan dapat lebih dipercaya serta memiliki kualitas yang baik (Nugroho & Pesudo, 2022). Kualitas audit yang baik dapat meminimalkan adanya kesalahan informasi sehingga informasi keuangan yang dibagikan dapat lebih diandalkan (Gozali, dkk, 2023). Kualitas audit menggambarkan keahlian auditor ketika mendeteksi adanya error pada laporan keuangan dan dapat melaporkan kesalahan yang ditemukan kepada pengguna laporan keuangan (Kurniati, dkk, 2022).

Audit sebagai proses yang sangat krusial dalam sistem keuangan suatu perusahaan. Tugas auditor dalam situasi ini ialah memverifikasi serta mengevaluasi kondisi keuangan serta operasional perusahaan (Kholik). Selama proses audit, peran komite audit, spesialisasi auditor, serta masa jabatan auditor sangat berpengaruh terhadap kualitas audit yang dilaksanakan. Auditor adalah individu yang memberikan layanan kepada perusahaan yang diaudit terkait dengan potensi kesalahan dalam laporan keuangannya (Alpian & Kuntadi, 2023).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi interaksi antara *client importance*, ukuran KAP, dan keahlian komite audit dalam konteks ESG, dengan *fee audit* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menjawab kesenjangan pengetahuan yang ada, karena penelitian sebelumnya lebih fokus pada faktor

konvensional tanpa mempertimbangkan dampak ESG yang semakin penting saat ini. Penelitian ini berfokus pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2021-2023 untuk memberikan perspektif yang relevan tentang praktik audit yang berorientasi pada keberlanjutan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *client importance* terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit?
3. Bagaimana pengaruh keahlian komite audit terhadap kualitas audit?
4. Bagaimana pengaruh *fee audit* dalam memoderasi hubungan antara *client importance* terhadap kualitas audit?
5. Bagaimana pengaruh *fee audit* dalam memoderasi hubungan antara ukuran KAP terhadap kualitas audit?
6. Bagaimana pengaruh *fee audit* dalam memoderasi hubungan antara keahlian komite audit terhadap kualitas audit?

Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *client importance* terhadap kualitas audit.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh keahlian komite audit terhadap kualitas audit.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh *fee audit* dalam memoderasi hubungan antara *client importance* terhadap kualitas audit.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh *fee audit* dalam memoderasi hubungan antara ukuran KAP terhadap audit.
6. Menguji dan menganalisis pengaruh *fee audit* dalam memoderasi hubungan antara keahlian komite audit terhadap kualitas audit.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *Purposive Sampling*, dengan pertimbangan dan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sampel sebanyak 54 yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan alat analisis EViews12.

Hasil dan Pembahasan

a. *Client importance* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, sehingga H_1 yang menyatakan *client importance* berpengaruh terhadap kualitas audit **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepentingan klien bagi auditor, semakin besar potensi auditor untuk kehilangan independensinya dalam memberikan opini yang objektif.
b. Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sehingga H_2 yang menyatakan ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit **diterima**. Hal ini menunjukan semakin besar ukuran KAP, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.
c. Keahlian komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sehingga H_3 yang menyatakan keahlian komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit **diterima**. Hal ini menunjukan semakin tinggi keahlian yang dimiliki oleh anggota komite audit, semakin efektif pengawasan yang dilakukan terhadap auditor eksternal, sehingga meningkatkan kualitas laporan audit.
d. *Fee audit* mampu memoderasi hubungan antara *client importance* terhadap kuliatas audit, sehingga H_4 yang menyatakan *fee audit* mampu memoderasi *client importance* terhadap kualitas audit **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa *fee audit* dapat mempengaruhi independensi auditor, ketika *fee audit* terlalu tinggi, auditor cenderung lebih berpihak kepada klien yang membayar mereka, sehingga kualitas audit menjadi kurang baik.
e. *Fee audit* tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran KAP terhadap kualitas audit, sehingga H_5 yang menyatakan *fee audit* mampu memoderasi ukuran KAP terhadap kualitas audit **ditolak**. Hal ini menunjukan bahwa KAP besar cenderung memiliki kebijakan internal yang lebih ketat terkait *fee audit*, sehingga faktor ini tidak mempengaruhi hubungan mereka dengan klien secara

signifikan

f. *Fee audit* mampu memoderasi hubungan antara keahlian komite audit terhadap kualitas audit, sehingga H_6 yang menyatakan *fee audit* mampu memoderasi keahlian komite audit terhadap kualitas audit **diterima**. Hal ini karena ketika *fee audit* ditetapkan secara wajar, komite audit dapat menjalankan fungsi pengawasannya secara lebih efektif tanpa adanya tekanan finansial terhadap auditor.

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Dari 6 hipotesis yang diajukan, terdapat 5 hipotesis yang diterima, yaitu *client importance* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit, keahlian komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dan *fee audit* mampu memoderasi hubungan antara *client importance* dan kualitas audit. Sementara itu, hipotesis yang menyatakan bahwa *fee audit* mampu memoderasi hubungan antara ukuran KAP dan kualitas audit ditolak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan bagi pihak-pihak berkepentingan dalam pengambilan keputusan terkait kualitas audit. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain serta memperluas periode tahun penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **ii**
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ..... **iii**
LEMBAR YURIDIS ..... **iv**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **v**
ABSTRAK ..... **viii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.2.1 Pernyataan Masalah 6
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 7
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Kontribusi Penelitian 8
1.4.1 Kontribusi Teoritis 8
1.4.2 Kontribusi Praktis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1 Landasan Teori 10
2.1.1 Teori Keagenan 10
2.1.2 Kualitas Audit 10
2.1.3 *Client Importance* 11
2.1.4 Ukuran KAP 12
2.1.5 Keahlian Komite Audit 13
2.1.6 *Fee Audit* 14
2.2 Kajian Empiris 15
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 27
2.3.1 Kerangka Konseptual 27
2.3.2 Hipotesis Penelitian 27
BAB III METODE PENELITIAN **32**
3.1 Bentuk Penelitian 32
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian 32
3.3 Data 32
3.4 Populasi Dan Sampel 32
3.5 Variabel Penelitian 35
3.6 Metode Analisis 35
3.6.1 Statistik Deskriptif 35
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 35
3.6.3 Model Regresi Data Panel 37
3.6.4 Analisis Seleksi Data Panel 38
3.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda 39

3.6.6 Pengujian Hipotesis 39
3.6.7 *Moderated Regression Analysis* (MRA) 40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 41
4.1 Analisi Deskriptif 41
4.2 Pemilihan Model Regresi 42
4.2.1 Uji Chow 42
4.2.2 Uji Hausman 43
4.3 Uji Asumsi Klasik 44
4.3.1 Uji Multikolinieritas 44
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas 44
4.4 Uji Hipotesis 45
4.4.1 Uji T 45
4.4.2 Uji F 46
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi 46
4.5 Hasil Regresi Tanpa Moderasi (Model Dasar) 46
4.6 Hasil Regresi Moderasi (Dengan Interaksi *Fee Audit*) 48
4.7 Pembahasan 50
4.7.1 Pengaruh *Client Importance* terhadap Kualitas Audit 50
4.7.2 Pengaruh Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit 51
4.7.3 Pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap Kualitas Audit 52
4.7.4 Peran Fee Audit dalam Memoderasi Hubungan antara *Client Importance* dengan Kualitas Audit 54
4.7.5 Peran Fee Audit dalam Memoderasi Hubungan antara Ukuran KAP dengan Kualitas Audit 54
4.7.6 Peran Fee Audit dalam Memoderasi Hubungan antara Keahlian Komite Audit dengan Kualitas Audit 56
BAB V PENUTUP 57
5.1 Kesimpulan 57
5.2 Saran 58
5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya 59
DAFTAR PUSTAKA 60
DAFTAR LAMPIRAN 64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Matriks Riset Pendahuluan 20
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian 30
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian 31
Tabel 3. 3 Indikator Variabel Penelitian 32
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif 41
Tabel 4. 2 Uji Chow 42
Tabel 4. 3 Uji Hausman 43
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas 44
Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas 44
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linear 45
Tabel 4. 7 Uji F 46
Tabel 4. 8 Koefisien Determinasi R Square 46
Tabel 4. 9 Model Dasar (Tanpa Interaksi Fee Audit) 46
Tabel 4. 10 Model Moderasi (Dengan Interaksi Fee Audit sebagai variabel Z) 48
Tabel 4. 11 Hasil Model Moderasi (Dengan Interaksi Fee Audit sebagai variabel Z) 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Sampel Perusahaan 64
Lampiran 2 Tabulasi Hasil Perhitungan Variabel 65
Lampiran 3 Output Eviews 67

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tata kelola perusahaan yang efektif serta penyusunan laporan keuangan yang akurat sangat bergantung pada peran penting audit. Evaluasi dan verifikasi yang tidak bias dan tidak memihak terhadap data keuangan dan operasional perusahaan adalah tanggung jawab auditor. Entitas yang diaudit menerima layanan profesional dari entitas luar yang dikenal sebagai auditor, yang mencari kesalahan data pada laporan keuangan. Sejumlah elemen penting, termasuk masa kerja auditor, keahlian auditor dalam industri tertentu, dan keefektifan fungsi komite audit, berkontribusi terhadap kualitas audit selain kemampuan teknis auditor. Pada saat yang sama, fungsi pengawasan auditor eksternal dapat ditingkatkan dengan adanya komite audit yang terlibat dan sesuai (Alpian dan Kuntadi, 2023). Opini auditor eksternal yang menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua aspek yang material, menjadi dasar tujuan audit laporan keuangan untuk meningkatkan kepercayaan pengguna (Tuanakotta, 2014). Probabilitas bahwa seorang auditor tidak akan menawarkan opini wajar tanpa pengecualian dalam laporan audit untuk laporan keuangan yang memiliki ketidakakuratan yang signifikan dikenal sebagai kualitas audit (Lee et al., 1999). Kualitas audit, menurut DeAngelo, adalah kemungkinan gabungan bahwa seorang auditor akan menemukan serta mengungkapkan kesalahan dalam sistem akuntansi klien (DeAngelo, 1981).

Keberhasilan perusahaan kerap kali dijaga dengan melibatkan pihak ketiga yang dapat memberikan informasi secara objektif dan tepercaya bagi para manajemen perusahaan. Dalam hal ini, opini dari seorang auditor menjadi sangat penting untuk membangun kepercayaan pihak eksternal terhadap laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, hasil yang dapat diandalkan membutuhkan audit yang berkualitas tinggi. Menurut (Laili, 2020), kualitas audit akan diakui ketika auditor mematuhi standar umum audit yang mencakup integritas, objektivitas, kompetensi profesional, dan sikap independen auditor, serta bagaimana mereka melakukan pertimbangan profesional dan menyusun laporan audit secara sistematis dan

transparan.

Para manajemen perusahaan tentu berusaha keras untuk menyajikan laporan keuangan yang menarik perhatian para pemangku kepentingan. Pada dasarnya, pemangku kepentingan akan menilai kualitas laporan keuangan dan hasil audit untuk mengevaluasi kinerja perusahaan berdasarkan aktivitas operasional, pendanaan, dan sumber daya yang dimiliki (Ayem & Yuliana, 2019). Menurut UU Nomor 5 Tahun 2011, auditor memiliki wewenang untuk melaksanakan tugasnya dan menyediakan layanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk layanan audit. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian individu yang berhak untuk diaudit. Landasan dari audit perusahaan adalah PP Nomor 20 Tahun 2015 yang mengatur praktik akuntansi di sektor publik, di mana terdapat norma dan standar yang harus dipatuhi oleh auditor (Andriansyah, 2021). Kualitas audit yang baik harus memenuhi standar umum yang telah ditetapkan sebagai pedoman pelaksanaan tugas profesional. Dalam hal ini, auditor dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai, bersikap independen, serta menjunjung tinggi etika profesi. Ketiga aspek tersebut menjadi dasar utama dalam menjaga integritas dan kredibilitas hasil audit. Di Indonesia, tingginya frekuensi kasus yang melibatkan kantor akuntan publik menimbulkan kekhawatiran terhadap kredibilitas laporan audit.

Kasus yang terjadi di Indonesia, seperti yang dialami oleh KAP Tanubrata & Rekan, menunjukkan kurangnya ketelitian dalam mengungkapkan kesalahan pengakuan pendapatan pada PT Garuda. Situasi ini menciptakan dampak negatif bagi reputasi KAP Tanubrata & Rekan, yang dituduh tidak menerapkan pengendalian yang memadai dalam negosiasi dengan klien. Mereka dianggap melanggar Pasal 69, UU NO. 8 Tahun 1995 (Hidayati, 2019). Masalah ini muncul karena auditor mengabaikan aspek-aspek penting dalam prosedur pengauditan, sehingga melewatkan bukti dan alasan yang relevan. PT Garuda pun tidak melaporkan kesalahan ini karena mereka merasa diuntungkan, meskipun pada akhirnya terungkap. Namun, seharusnya seorang auditor memiliki kemampuan untuk mendeteksi kecurangan (Irmadani, 2024). Hal serupa terjadi lagi di tahun 2017 pada KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, yang merupakan

cabang dari RSM International. Mereka mengaudit PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) dan menyatakan laporan keuangannya wajar tanpa pengecualian. Namun kemudian diketahui bahwa administrasi sebelumnya telah melakukan penggelembungan anggaran. Hal ini terungkap setelah laporan keuangan AISA tahun 2017 diaudit atas permintaan pemerintahan yang baru. Sebanyak Rp 4 triliun penggelembungan penjualan, EBITDA, persediaan, dan piutang usaha serta aset tetap ditemukan dalam audit entitas bisnis makanan tersebut, sementara EBITDA dilebih-lebihkan sebesar Rp 329 miliar. Karena laporan keuangan AISA menunjukkan kualitas audit yang sangat buruk, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan telah melanggar peraturan AISA (Ayuningtyas, 2019).

Kecenderungan yang terus menerus terjadi dalam praktik audit mengindikasikan bahwa auditor kerap kali dipersepsikan tidak mampu menyampaikan simpulan yang sejalan secara konsisten terhadap laporan keuangan yang mereka evaluasi Pandangan ini menambah buruknya kualitas audit dan memiliki konsekuensi besar terhadap pandangan publik terhadap kejujuran dan keandalan auditor. Meningkatkan kualitas dan akuntabilitas proses audit dapat dilakukan sebagian dengan menilai penilaian auditor dari sudut pandang yang mempertimbangkan pelaksanaan audit dan hasilnya. Untuk melakukan hal ini, seseorang dapat melihat laporan keuangan yang diaudit dan laporan audit yang dihasilkan. Kedua hal ini menunjukkan seberapa baik auditor melakukan pekerjaannya dengan bersikap objektif dan mengikuti semua aturan dan ketentuan yang berlaku.

Kualitas audit dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari internal maupun eksternal perusahaan, salah satunya adalah tingkat kepentingan klien. Auditor sering menghabiskan lebih banyak waktu untuk berkomunikasi dengan klien yang paling penting karena mereka adalah pusat perhatian (Febriyanti, 2018). *Client importance* ini berkaitan dengan nilai finansial klien bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) atau auditor, karena klien penting dianggap sebagai sumber pendapatan yang berkelanjutan (Hidayat & Banjarnahor, 2024) Temuan dari beberapa penelitian mengenai dampak kepentingan klien terhadap kualitas audit tidak sepenuhnya konsisten. Studi oleh Sari & Darya (2023) mengindikasikan bahwa kepentingan

klien tidak berdampak pada kualitas audit, sedangkan. Dianti (2016) mengemukakan bahwa kepentingan klien berdampak positif pada kualitas audit. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah ukuran KAP, (Mayangsari & Sazangka, 2023) Ukuran KAP menunjukkan besarnya kantor akuntan. Arsih dan Anisykurlillah (2015) menemukan bahwa KAP yang lebih besar lebih mampu menghasilkan audit yang berkualitas tinggi. Hasil dari penelitian Indriyani & Meini, 2021) juga menunjukkan bahwa KAP yang lebih besar meningkatkan kualitas audit, sedangkan hasil penelitian lainnya (Putra & Nelvirita, 2022) menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Kualitas audit merupakan faktor penting dalam menjamin kredibilitas laporan keuangan, yang salah satunya dipengaruhi oleh keahlian komite audit. (Astiti, 2018) menyatakan bahwa semakin tinggi kompetensi komite audit, maka semakin baik pengawasan yang dilakukan terhadap proses audit. (Nicholas et al., 2020) juga menemukan bahwa keahlian komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas audit. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh Ardyanti (2023), yang menemukan bahwa pengetahuan komite audit justru dapat menurunkan kualitas audit. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara keahlian komite audit dan kualitas audit masih perlu ditelusuri lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh. Perlu ditekankan bahwa kualitas audit yang baik adalah didasarkan pada kertas kerja audit *(working paper)* yang telah disusun dan dianalisis. Kertas kerja audit tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi atas prosedur dan temuan selama proses audit, tetapi juga menjadi dasar yang kuat untuk memberikan kesimpulan yang akurat, obyektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, penyusunan dan analisis kertas kerja audit harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan mengikuti standar profesional yang berlaku. Meskipun auditor telah berupaya maksimal untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi yang digunakan, perlu disadari bahwa tidak semua aspek dapat diperiksa secara menyeluruh. Dengan demikian, kualitas audit yang baik, sebaiknya dipahami sebagai representasi dari temuan yang diperoleh berdasarkan kertas kerja audit yang ada, dan tidak dapat dianggap sebagai jaminan mutlak atas keandalan atau

kesempurnaan informasi.

Dalam hal korelasi antara beberapa variabel dan kualitas audit, *fee audit* memiliki peran moderasi yang besar (Edastami, 2022). Dalam beberapa kasus, kenaikan *fee audit* dapat memotivasi auditor untuk lebih efisien dan teliti dalam pekerjaan mereka, yang berdampak akan menghasilkan laporan audit yang lebih baik dan meningkatkan independensi dan profesionalisme auditor. *Fee audit* yang terlalu tinggi berisiko menimbulkan ketergantungan ekonomi auditor terhadap klien, yang pada akhirnya dapat mengganggu objektivitas dan mengurangi independensi auditor dalam proses pemeriksaan. Oleh karena itu, peran *fee audit* sebagai moderator perlu dianalisis dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kompensasi yang memadai dan independensi profesional auditor.

Penerapan konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) semakin menjadi fokus dalam bisnis pada saat ini, seiring meningkatnya tuntutan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. ESG tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjang melalui praktik bisnis yang etis dan transparan. Perusahaan dengan kinerja ESG yang baik umumnya dipandang lebih berkelanjutan dan mampu menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, kualitas audit berperan penting untuk menilai sejauh mana perusahaan mematuhi prinsip-prinsip ESG secara objektif dan akuntabel.

Research gap pada penelitian ini terletak pada hasil riset sebelumnya dengan variabel yang sama. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Delfi Dwi Apriani dan Fatchan Achyani (2023) serta Mayang Sari Edastami (2022), lebih berfokus pada elemen konvensional yang memengaruhi kualitas audit tanpa memperhitungkan aspek ESG, yang menjadi semakin penting dalam operasi perusahaan saat ini. Karena perusahaan kini menghadapi tuntutan yang semakin meningkat terkait tanggung jawab lingkungan, sosial, dan tata kelola mereka, ESG menjadi faktor yang signifikan. Karena *fee audit* merupakan variabel moderasi, penelitian ini sangat penting untuk menutup kesenjangan pengetahuan tentang bagaimana berbagai faktor yang memengaruhi kualitas audit bervariasi dalam konteks implementasi ESG, yang belum banyak mendapat perhatian empiris.

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari studi yang telah dilakukan oleh Delfi Dwi Apriani dan Fatchan Achyani (2023) serta Mayang Sari Edastami (2022). Di mana dalam penelitian oleh Delfi Dwi Apriani dan Fatchan Achyani berfokus pada pengaruh keahlian komite audit, independensi, dan *client importance* terhadap kualitas audit, namun hasilnya menunjukan bahwa variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan. Sementara itu, penelitian ini mengkaji kembali interaksi variabel - variabel tersebut dengan mempertimbangkan konteks ESG *(Environmental, Social, and Governance),* yang diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai dinamika pengaruhnya terhadap kualitas audit. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Mayang Sari Edastami lebih menekankan pada *audit tenure* dan ukuran KAP, dengan *fee audit* sebagai variabel moderasi, tanpa mempertimbangkan konteks ESG. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti bagaimana peran *fee audit* dalam hubungan antara *client importance*, ukuran KAP, dan keahlian komite audit dalam kerangka ESG, sehingga memberikan perspektif yang lebih relevan dan kontekstual dalam praktik audit. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada dan memberikan kontribusi pada praktik audit yang lebih responsif terhadap tuntutan keberlanjutan dengan judul penelitian **"Pengaruh *Client Importance*, Ukuran KAP, dan Keahlian Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan yang menerapkan Konteks ESG *(Environmental, Social, and Governance)* dengan *Fee Audit* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)".**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini berfokus pada sejumlah kejadian yang menunjukkan bahwa kualitas audit masih belum optimal, terutama pada perusahaan yang menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Pertama, terdapat keterbatasan independensi auditor ketika berhadapan dengan klien yang dianggap penting, di mana auditor mungkin merasakan tekanan untuk menghasilkan laporan audit yang tidak sepenuhnya objektif demi menjaga

hubungan baik dengan klien. Kedua, dampak dari ukuran kantor akuntan publik (KAP) atas kualitas audit telah banyak dibahas; beberapa penelitian sebelumnya telah menghasilkan berbagai temuan yang saling bertentangan mengenai apakah KAP yang lebih besar benar- benar dapat mencetak audit dengan kualitas yang lebih baik. Ketiga, meskipun keahlian komite audit diakui sebagai faktor penting dalam meningkatkan pengawasan laporan keuangan, beberapa studi menunjukkan bahwa keahlian ini kadang-kadang tidak cukup efektif dalam mendorong peningkatan kualitas audit.

Selanjutnya, *fee audit* sebagai variabel moderasi juga menimbulkan dilema tersendiri. Di satu sisi, *fee audit* yang tinggi seharusnya dapat memotivasi auditor untuk memberikan layanan yang lebih baik, namun di sisi lain, *fee* yang terlalu besar dapat mengurangi independensi auditor karena ketergantungan finansial pada klien. Masalah-masalah ini semakin diperburuk oleh rendahnya kualitas audit dalam konteks ESG, di mana standar audit yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan atas berbagai prinsip lingkungan, sosial, serta tata kelola (ESG) sering kali tidak terpenuhi, seperti yang terlihat dalam beberapa kasus di Indonesia. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai sejauh mana faktor-faktor seperti *client importance*, ukuran KAP, keahlian komite audit, serta *fee audit* memengaruhi kualitas audit, khususnya pada perusahaan yang menerapkan ESG.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian dalam penulisan ini berdasarkan dari permasalahan dan fenomena yang telah diungkapkan pada latar belakang sebagai berikut :

1. Apakah *client importance* berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah keahlian komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah *fee audit* mampu memoderasi hubungan antara *client importance* terhadap kualitas audit?
5. Apakah *fee audit* mampu memoderasi hubungan antara ukuran KAP terhadap kualitas audit?
6. Apakah *fee audit* mampu memoderasi hubungan antara keahlian komite audit

terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini berdasasarkan dari rumusan masalah yang telah diungkapkan di atas, yaitu :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *client importance* terhadap kualitas audit.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh keahlian komite audit terhadap kualitas audit.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh *fee audit* dalam memoderasi hubungan antara *client importance* terhadap kualitas audit.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh *fee audit* dalam memoderasi hubungan antara ukuran KAP terhadap kualitas audit.
6. Menguji dan menganalisis pengaruh *fee audit* dalam memoderasi hubungan antara keahlian komite audit terhadap kualitas audit.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas audit, yang mencakup besaran *fee audit*, tingkat pengalaman atau keahlian komite audit, tingkat *client importance* bagi auditor, serta ukuran kantor akuntan publik (KAP). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji interaksi antara faktor – faktor tersebut dengan konsep ESG *(Environmental, Social, and Governance.*

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi perusahaan mengenai faktor - faktor yang berkontribusi terhadap kualitas audit. Dengan pemahaman yang lebih baik, perusahaan dapat lebih fokus pada aspek-aspek krusial untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

2. Bagi Auditor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam

bagi auditor dalam menilai berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kualitas audit, khususnya saat berurusan dengan perusahaan yang menerapkan prinsip ESG.

3. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para investor dan pemangku kepentingan dalam mengevaluasi kualitas audit suatu perusahaan, sekaligus mempertimbangkan aspek ESG (*Environmental, Social, and Governance*) sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan investasi.